

Modul Praktikum

DESAIN & TEKNIK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- PRODI AGRIBISNIS UMY

**Oleh
Aris Slamet Widodo**

Pengantar Kuliah

Desain & Teknik Pemberdayaan Masyarakat

Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Sumodiningrat (1996) mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses perubahan dari ketergantungan menuju pada kemandirian. berbagai pandangan yang berkembang dalam teori pembangunan, baik dibidang ekonomi maupun administrasi, menempatkan masyarakat sebagai pusat perhatian dan sasaran sekaligus pelaku utama pembangunan, atau dengan kata lain masyarakat tidak hanya merupakan obyek, tetapi sebagai subyek pembangunan. pandangan ini muncul sebagai tanggapan atas terjadinya kesenjangan seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat.

Kesadaran bahwa masyarakat adalah komponen yang aktif dan memiliki kemampuan untuk menolong dirinya sendiri memunculkan pergeseran dalam pola intervensi bagi pengembangan masyarakat. Kegiatan pengembangan masyarakat bukan lagi berbentuk pengabdian tapi pemberdayaan.

Fasilitator pemberdayaan masyarakat dituntut untuk lebih mampu mengenali masyarakat, mengidentifikasi berbagai permasalahan dan potensi sebagai langkah awal mengembangkan strategi pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian fasilitator dapat membuat perencanaan yang tepat, melakukan pendekatan kepada masyarakat secara efektif, dan kemudian mampu memunculkan pergerakan menuju perubahan yang melibatkan masyarakat secara aktif, atau bahkan merupakan hasil inisiasi masyarakat itu sendiri.

Arti Penting penguasaan konsep dan teknik pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa

Terdapat 3 model pengembangan masyarakat:

- Pengembangan untuk masyarakat, dengan pelaku utama orang dari luar masyarakat tersebut. Bentuk intervensinya berupa sosialisasi/konsultasi. Bentuk kegiatannya berupa proyek

- Pengembangan bersama masyarakat, dengan pelaku utama orang luar bersama dengan masyarakat. Bentuk intervensinya berupa kolaborasi, dimana masyarakat memiliki wewenang untuk menentukan. Bentuk kegiatannya berupa proyek dan program
- Pengembangan masyarakat, dengan masyarakat lokal sebagai pelaku utama. Ini merupakan level tertinggi dalam pemberdayaan masyarakat, dimana masyarakat sendiri yang mendorong pemberdayaan. Bentuk kegiatannya bisa berupa pengembangan system dan kelembagaan

Mahasiswa bisa terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, baik sebagai anggota masyarakat sendiri maupun sebagai fasilitator yang bergerak bersama masyarakat.

Dalam waktu dekat mahasiswa akan diterjunkan dalam masyarakat dalam program kuliah kerja nyata (KKN). Dalam jangka panjang mahasiswa akan mengabdikan diri di tengah masyarakat, baik masyarakat dimana dirinya tergabung sebagai anggota masyarakat maupun masyarakat yang didampingi. Hal tersebut terutama apabila mahasiswa sebagai alumni fakultas Pertanian, bekerja sebagai fasilitator yang mengupayakan perubahan positif di tengah masyarakat. Saat itu yang bersangkutan akan bertindak sebagai fasilitator bergerak bersama dengan masyarakat.

Peran-peran yang menggerakkan masyarakat tersebut membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tentang teknik pemberdayaan masyarakat. Penguasaan mengenai desain teknik pemberdayaan akan membantu sehingga intervensi yang dilakukan bisa efektif dan tepat sasaran.

Peran PRA dalam pemberdayaan masyarakat

Participatory Rural Appraisal (PRA) dikenalkan oleh Robert Chamber. Pendekatan ini lahir sebagai modifikasi pendekatan sebelumnya, yaitu Rapid Rural Appraisal(RRA). Perbedaan dari kedua pendekatan ini adalah ; RRA berupa upaya mencari tahu secara mendalam tentang kondisi suatu wilayah melalui serangkaian langkah penggalian data yang dilakukan oleh tim assessor. Data tersebut kemudian diolah oleh tim assessor. Sedangkan PRA merupakan upaya mencari tahu secara mendalam tentang kondisi suatu wilayah melalui serangkaian

langkah penggalian data, dengan melibatkan masyarakat. Dalam PRA, assessor bertindak sebagai fasilitator yang memfasilitasi warga untuk merefleksikan kondisi mereka sehingga dapat melihat serta memetakan potensi dan masalah yang mereka hadapi.

PRA dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kondisi suatu masyarakat (Need assessment) sehingga menghasilkan pemetaan potensi dan permasalahan suatu wilayah. PRA juga bisa digunakan sebagai langkah awal dalam menyusun suatu program, sehingga program yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

PRA banyak dipilih karena pendekatan ini lebih memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengambil peran, sehingga lebih berdaya, lebih mandiri, dan mampu mengembangkan dirinya sendiri.

Hubungan kuliah DTPM dengan materi praktikum

Dalam sesi kuliah Desain teknik pemberdayaan masyarakat mahasiswa dibekali dengan konsep-konsep pemberdayaan masyarakat. Dalam sesi praktikum mahasiswa dibekali dengan keterampilan dan penguasaan teknik-teknik yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya dengan menggunakan metode PRA. Dengan demikian diharapkan mahasiswa setelah lulus lebih siap diterjunkan ke tengah-tengah masyarakat.

Pertemuan 1.

Perkenalan dan kontrak belajar, konsep fasilitator pemberdayaan masyarakat

Pengantar:

Kuliah ini merupakan pembuka dari keseluruhan kuliah. Mencakup hal-hal yang perlu diketahui praktikan mengenai kuliah ini mulai dari alur sampai teknis pelaksanaan, membuat kesepakatan yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan seluruh sesi. Dilanjutkan dengan membangun persepsi mengenai peran fasilitator dalam pemberdayaan masyarakat.

1a. Perkenalan, Kontrak Kuliah, Alur, dan Output yang diharapkan

Tujuan :

- Membangun suasana belajar

Metode:

- Perkenalan
- Kontrak belajar mengatur soal: penggunaan alat-alat elektronik dan Absensi
- Alur dijelaskan dengan 1 – 2 slide presentasi
- Output yang diharapkan dijelaskan dengan 1 – 2 slide presentasi

Materi:

- Slide Materi pertemuan 1 a(perkenalan sd kontrak)

Alat bantu:

- Metaplan warna warni
- Kertas Plano
- Double tip
- Spidol warna warni
- Proyektor

Waktu : 30'

Proses :

1. Membuka dengan salam dan memperkenalkan singkat nama dsb
2. Games perkenalan : mencari teman yang memiliki kesamaan. Beri waktu 3' untuk saling bertanya, lalu menceritakan di depan kelas
3. Menjelaskan dengan slide, output, alur , gambaran materi, penugasan dan penilaian dalam kuliah secara singkat
4. Menjelaskan dengan slide, output dari kuliah
5. Membuat kontrak belajar untuk proses kuliah dan disepakati bersama

1b. Konsep Pemberdayaan dan Gambaran Umum Fasilitator

Tujuan : praktikan memahami tentang apa itu fasilitator dan perannya dalam pemberdayaan masyarakat

Metode: Presentasi dan diskusi

Materi:

- Slide Materi pertemuan 1b :
 - o Pemberdayaan masyarakat
 - o apa yang dimaksud dengan Pendamping Masyarakat, Pengertian Fasilitator, Tugas Fasilitator
 - o Kerja-kerja seputar pendampingan Masyarakat
- Film burning season

Alat bantu:

- Metaplan
- Kertas Plano
- Double tip
- Spidol
- Video
- Proyektor
- Gambar fenomena social

Waktu : 90' + 120' (film)

Proses :

1. Memberikan gambaran tentang pemberdayaan masyarakat, model pengembangan masyarakat, pengertian dan jenis partisipasi
2. Membagi praktikan menjadi beberapa kelompok, masing-masing diberi gambar tentang kondisi lingkungan social di masyarakat. Setiap kelompok diminta mendiskusikan apa yang akan mereka lakukan jika mereka diterjunkan sebagai fasilitator di masyarakat dengan kondisi sesuai gambar tersebut
3. Hasil diskusi dipresentasikan
4. Menayangkan slide , lalu memberikan gambaran tentang apa itu fasilitator, dan bagaimana kerja fasilitator dalam menjalankan perannya dalam pemberdayaan masyarakat

5. Kesempatan Tanya jawab
6. Menayangkan film burning season: praktikan diminta mencermati siapa dan bagaimana kerja fasilitator pemberdayaan masyarakat dalam film tersebut
7. Menyampaikan informasi penugasan sebagaimana tertera dalam slide. Praktikan diminta mengirimkan hasil melalui email sesuai tanggal yang disepakati.
8. Menawarkan kepada praktikan untuk menjadi asisten teknis (1 orang) dan notulen (1 orang) untuk pertemuan berikutnya.

Penugasan

1. Apa itu, ORATOR, MOTIVATOR, PENCERAMAH, TRAINER, FASILITATOR
 - Arti kata menurut bahasanya?
 - Dibedakan dari jumlah serta sasaran target groupnya?
 - Materi yang disampaikan, isi serta metodenya?
 - Seberapa besar bisa mempengaruhi / membuat perubahan sosial?
2. Bacalah Artikel/ tulisan tentang pendidikan orang dewasa (POD)
3. Berikan komentar/pandangan anda tentang penggunaan model pendidikan orang dewasa (POD) untuk pengembangan masyarakat
4. Apa saja metode yang bisa dilakukan untuk memecahkan persoalan di masyarakat ?



Pertemuan 2.

Pra syarat Fasilitator yang baik, Pendidikan Orang Dewasa(POD)

Pengantar:

Kuliah ini membahas tentang apa saja yang perlu dipersiapkan oleh seorang fasilitator. Selanjutnya menjelaskan konsep pendidikan orang dewasa /POD (andragogic learning) dan metode –metodenya. Secara khusus dilakukan praktek untuk metode FGD (focused Group Discussion). POD merupakan salah satu konsep yang mempengaruhi dipilihnya metode PRA dalam pendekatan kepada masyarakat, sementara FGD adalah metode dalam POD yang paling banyak digunakan dalam melakukan PRA

2a. Pra-syarat menjadi Fasilitator yg baik:

Tujuan : Praktikan memahami apa yang perlu dipersiapkan untuk menjadi fasilitator yang baik

Metode : Presentasi dan Diskusi

Materi : Slide materi pertemuan 2a (pra syarat menjadi fasilitator yang baik)

Alat bantu:

- Bola
- Kertas Plano
- Isolasi kertas
- Spidol
- Proyektor

Waktu : 45 ‘

Proses :

1. Game lempar bola: yang mendapat lemparan menyebutkan 1 syarat menjadi fasilitator yang baik .
2. Hasil lontaran praktikan dikelompokkan menjadi 2 yang berhubungan dengan kesiapan diri, dan kesiapan metode/teknik

3. Praktek fasilitasi singkat 1, 2 orang
4. Pembahasan dari praktek singkat menyangkut kesiapan diri

2b. POD (Pendidikan Orang Dewasa)

Tujuan :

1. Praktikan memahami konsep pendidikan yang mendewasakan
2. Praktikan dapat mempraktikkan beberapa metode dalam POD
3. Praktikan dapat mempraktikkan metode FGD (Focused Group Discussion)

Metode: presentasi, roleplay, diskusi

Materi:

Slide Materi Pertemuan 2b:

- Pendidikan orang dewasa
- Andragogi Learning ke Partisipatoris
- Metode Fasilitasi

Alat bantu:

- proyektor
- Boneka buaya kecil (bisa diganti yang lain)
- Kertas Plano
- Double tip
- Spidol

Waktu : 195'

Proses :

1. permainan lempar buaya: sama dengan lempar bola (2a), tapi pertanyaannya yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam proses belajar.
2. Menayangkan slide, Kaitkan hasil lontaran praktikan dengan pembelajaran yang mendewasakan. Dilanjutkan dengan penjelasan mengenai daur pendidikan orang dewasa, prinsip POD

3. Menanyakan kepada peserta bagaimana cara mengatasi persoalan, masalah dimasyarakat, metode apa saja yang di gunakan. Jawaban di list
4. Menayangkan slide tentang metode fasilitasi yang biasa digunakan dalam POD. Berikan penjelasan singkat.
5. Praktikan dibagi dalam kelompok dengan anggota 5 orang. masing-masing kelompok mempraktekkan metode fasilitasi, dengan teman sesama anggota kelompok sebagai partisipannya
6. Mempertajam hasil roleplay dan kesempatan tanya jawab
7. Menayangkan slide tentang FGD dan memberikan uraian yang diperlukan
8. Kerja kelompok, masing-masing kelompok mempraktekkan FGD sesuai dengan kasus yang di dapat di pertemuan 1. Anggota kelompok membagi peran, ada yang menjadi fasilitator FGD ada yang menjadi peran lain yang sesuai dengan kasus tersebut.
9. Hasil praktek dievaluasi, dikuatkan dengan hal-hal penting yang perlu diingat saat memfasilitasi FGD di masyarakat
10. Menyampaikan informasi penugasan sebagaimana tertera dalam slide. Praktikan diminta mengirimkan hasil melalui email sesuai tanggal yang disepakati.
11. Menawarkan kepada praktikan untuk menjadi asisten teknis (1 orang) dan notulen (1 orang) untuk pertemuan berikutnya
12. Pembacaan notulensi oleh notulen

Penugasan

1. Bacalah artikel tentang analisis sosial, berikan komentar anda tentang peran analisa sosial bagi kerja pemberdayaan masyarakat
2. Buatlah contoh analisa sosial menurut persoalan/ kasus yang terjadi di lingkungan Saudara?



Pertemuan 3

Analisis sosial

Pengantar

Kuliah ini membahas analisa sosial sebagai tahap awal yang cukup penting sebelum melakukan intervensi kepada sebuah masyarakat, termasuk melakukan PRA. Pada Kuliah ini dipelajari teknik untuk mengidentifikasi stake holder dan memberikan penilaian terhadap posisi stake holder dalam suatu situasi.

Tujuan : praktikan memahami kegunaan analisis sosial dan mampu melakukan identifikasi sederhana

Metode : Presentasi dan diskusi

Materi : Slide materi pertemuan 3 (analisis sosial, metode analisis sosial)

Alat bantu:

- proyektor
- Kertas origami, dibagi 4
- Kertas Plano
- Double tip
- Spidol

Waktu : 4 x 60'

Proses :

1. permainan “key words” : praktikan dibagi dalam 2 kelompok besar. Salah anggota kelompok menjelaskan kata yang ditayangkan di slide. Jika tidak bisa boleh dilempar ke kelompok lawan. Penjelasan yang mendekati benar mendapat skor 1. Kelompok pemenang adalah yang mendapat skor lebih banyak
2. menayangkan slide mengenai analisis sosial, manfaat analisis sosial, teknik CLIP . berikan gambaran disertai contoh

3. menjelaskan cara menilai posisi stake holder dengan menggunakan teknik CLIP, berikan contoh
4. kerja kelompok. Praktikan diminta untuk
 - o kembali ke kelompok sesuai kasus pertemuan sebelumnya,
 - o list stake holder yang terlibat dalam situasi tersebut
 - o buat penilaian menggunakan kartu profil stakeholder. Menggunakan kertas origami yang dipotong-potong
 - o buat lingkaran diagram yang besar di kertas plano. tempelkan kartu stake holder dalam diagram CLIP (cara peletakan kartu, misalnya untuk stake holder yang power besar dan interest besar, letakkan di IP. Abaikan nilai sedang dan kurang)
5. presentasi hasil kerja kelompok.
6. Memberikan ulasan hasil presentasi, dilanjutkan dengan penjelasan singkat mengenai metode analisis sosial yang lain
7. Memberikan informasi penugasan sesuai yang tertera dalam slide. Sepakati waktu pengumpulan.
8. Menawarkan kepada praktikan untuk menjadi asisten teknis (1 orang) dan notulen (1 orang) untuk pertemuan berikutnya
9. Pembacaan notulensi oleh notulen

Penugasan

Dikerjakan secara berkelompok:

1. Sempurnakan hasil kerja kelompok ansos
2. Pelajari teknik analisa data dan strategi wawancara dengan masyarakat
3. Berdasarkan hasil belajar anda, buatlah list pertanyaan wawancara kepada stake holders dari kasus kelompok anda



Pertemuan 4

Sumber informasi, Tahapan PRA

Pengantar

Sebelum melakukan PRA fasilitator terlebih dahulu mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari berbagai sumber. Wawancara merupakan salah satu cara menggali informasi yang penting dan sering digunakan. Kuliah ini mempelajari tentang sumber informasi, khususnya wawancara dan teknik analisa informasi. Setelah itu dibahas tentang tahapan yang diperlukan untuk melakukan PRA.

4a. Sumber Informasi

Tujuan : mampu menggali informasi dari berbagai sumber dengan cepat dan akurat khususnya melalui teknik wawancara

Metode : presentasi, diskusi, roleplay

Materi : slide materi pertemuan 4a

- sumber informasi,
- wawancara,
- teknik analisa informasi

Alat bantu :

- Proyektor
- metaplan
- Kertas Plano
- Double tip
- Spidol

Waktu : 150'

Proses :

1. Game wawancara: praktikandiminta berpasangan. 1 orang sebagai pewawancara menuliskan di metaplan target 5 hal yg ingin diketahui dari pasangannya. 5 hal tersebut menjadi rahasia pewawancara. Setelah itu

diminta melakukan wawancara, yang diwawancara boleh berusaha menebak apa yg ingin diketahui pewawancara dan berusaha untuk menutupinya. Setelah selesai tanyakan berapa target yang berhasil dicapai, mengapa.

2. Pemaknaan: kadang orang takut mengatakan yg sebenarnya. Saat menggali informasi fasilitator harus berusaha bagaimana caranya supaya sumber info menyampaikan kondisi sebenarnya
3. Menayangkan slide tentang sumber informasi dan strategi wawancara, termasuk film contoh wawancara terbuka dan terselubung
4. Praktek : praktikan berkelompok. Gunakan kasus yang digunakan pada pertemuan 1-3. Tugas kelompok adalah melist sumber info yang dibutuhkan untuk mendalami tema tersebut, dan membuat guide line wawancara.
5. Praktek wawancara
6. Review praktek wawancara
7. Menayangkan slide teknik analisis informasi, berikan penjelasan
8. Kesempatan Tanya jawab

4b. Tahapan PRA

Tujuan : Praktikan mengetahui tahapan PRA

Metode : Roleplay, presentasi, diskusi

Materi : Slide materi pertemuan 4b (tahapan PRA)

Alat bantu :

- Proyektor
- metaplan
- Kertas Plano
- Double tip
- Spidol

Waktu : 90'

Proses :

1. Menayangkan slide, berikan penjelasan tentang apa itu PRA, prinsip-prinsip dan penggunaan hasil PRA
2. Kembali berkelompok, bagi metaplan sesuai jumlah tahapan (...), beserta plano, selotip dan spidol. Tugas kelompok adalah mendiskusikan apa saja tahapan dalam PRA. Setiap tahap ditulis di satu metaplan kemudian ditempel di plano sehingga membentuk bagan tahapan. Setelah selesai plano ditempel di tembok yang dekat dengan posisi kelompok
3. Semua praktikan boleh berkeliling untuk melihat hasil kelompok lain
4. Menayangkan slide tahapan pra, apakah ada hasil kelompok ada yang sama dengan yang ditayangkan. Diskusikan tiap tahapannya.
5. Kesempatan Tanya jawab
6. Memberikan informasi penugasan sesuai yang tertera dalam slide. Sepakati waktu pengumpulan.
7. Menawarkan kepada praktikan untuk menjadi asisten teknis (1 orang) dan notulen (1 orang) untuk pertemuan berikutnya
8. Pembacaan notulensi oleh notulen

Penugasan:

- Pelajari tentang teknik-teknik PRA (participatory rural appraisal)
- Kelompok: diskusikan metode atau teknik apa saja yang dapat digunakan/diaplikasikan untuk memfasilitasi masyarakat sesuai kasus kelompok anda. Berikan penjelasan



Pertemuan 5

Tools PRA

Pengantar

Kuliah ini mengulas tentang tools *Partisipasi Rural Apraisal (PRA)*, yaitu cara-cara yang digunakan dalam PRA. Tools PRA yang dikenalkan dalam kuliah adalah tools yang dikembangkan oleh Robert Chambers, penggagas PRA. Pada pelaksanaannya tools PRA bisa dikembangkan sesuai dengan konteks local dan kebutuhan di lapangan.

Tujuan : praktikan mengetahui dan mampu mensimulasikan beberapa tools PRA

Metode : presentasi, diskusi, simulasi

Materi : slide materi pertemuan 5 (tools PRA)

Alat bantu :

- Proyektor
- Gambar fenomena sosial
- Kertas Plano
- Double tip
- Spidol

Waktu : 4 x 60'

Proses

1. Ice breaking : praktikan diminta menuliskan sebanyak banyaknya benda yang berbentuk lingkaran. Yang bisa menemukan paling banyak diminta membacakan temuannya
2. Pemaknaan: yang menemukan banyak benda, biasanya dengan mengeksplorasi benda yang mirip. Demikian pula cara berpikir orang .semakin kita mengizinkan otak kita bereksplorasi semakin kreatif dan semakin unik hasil pemikiran kita. Kaitannya dengan tugas fasilitator

PRA, fasilitator perlu memiliki kreativitas dalam menggali informasi dan melontarkan pertanyaan. Pertanyaan biasanya berkaitan antara 1 hal dengan hal yang lain sehingga partisipan lebih mudah untuk memahami dan berkontribusi.

3. Mengulas kembali secara singkat apa itu PRA, prinsip dan manfaatnya
4. Menayangkan slide tentang tools pra, tiap tool dibahas, dijelaskan disertai contoh. Setelah itu dipraktekkan. praktikan bergantian melakukan simulasi fasilitasi. (bisa dengan suka rela maupun undian).
5. Diskusi kelompok :Bagikan gambar kasus fenomena sosial yang digunakan di pertemuan 1 sd 5. Praktikan diminta mendiskusikan tools apa yang akan digunakan sesuai dengan situasi masyarakat pada gambar tersebut
6. Hasil diskusi dipresentasikan, lalu diberi masukan
7. Kesempatan Tanya jawab
8. Memberikan informasi penugasan sesuai yang tertera dalam slide. Sepakati waktu pengumpulan.
9. Menawarkan kepada praktikan untuk menjadi asisten teknis (1 orang) dan notulen (1 orang) untuk pertemuan berikutnya
10. Pembacaan hasil notulensi

Penugasan :

- Pilih salah satu tool PRA, coba lakukan dengan beberapa orang di lingkungan anda. Pilih topik yang real
- Tuliskan rekam prosesnya dan foto hasil serta proses pelaksanaannya



Pertemuan 6

Praktek Tool PRA

Pengantar

Kuliah ini merupakan sesi penguatan dari kuliah sebelumnya. Pada kuliah ini praktikan diberi kesempatan untuk latihan fasilitasi menggunakan tool PRA, terutama yang prosesnya menggunakan FGD (bukan wawancara seperti SSI atau key informant). Untuk kuliah ini disarankan menggunakan setting yang memungkinkan praktikan untuk berkelompok dan duduk melingkar di lantai.

Tujuan : praktikan menguasai cara melakukan fasilitasi dengan menggunakan tool PRA

Metode : simulasi

Materi : slide materi pertemuan 5

Alat bantu :

- Proyektor
- Kertas Plano
- metaplan
- Double tip
- Spidol
- Alas duduk

Waktu : 4x60'

Proses :

1. Icebreaking: game pembentukan kelompok. Masing-masing kelompok kurang lebih 7-10 orang.
2. Berkelompok sesuai dengan hasil game, secara bergantian masing-masing anggota kelompok praktek memfasilitasi dengan tool PRA yang dipilih, dengan teman sesama anggota kelompok sebagai partisipannya. Tema fasilitasi bebas
3. Kembali ke kelas/kelompok besar, kesempatan Tanya jawab

4. Sharing hasil praktek: beberapa kelompok (pilih yang prosesnya paling tuntas) menceritakan proses yang terjadi di kelompoknya.
5. Memberikan penguatan terkait praktek yang telah dilakukan serta proses yang diceritakan oleh perwakilan praktikan
6. Memberikan informasi penugasan sesuai yang tertera dalam slide. Sepakati waktu pengumpulan.
7. Menawarkan kepada praktikan untuk menjadi asisten teknis (1 orang) dan notulen (1 orang) untuk pertemuan berikutnya
8. Pembacaan hasil notulensi

Penugasan

- Pelajari tentang persiapan fasilitator sebelum melakukan PRA
- Tuliskan menurut anda apa yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan PRA dengan masyarakat komunitas faperta UMY



Pertemuan 7

Penyusunan Perencanaan fasilitasi dan Pelaporan

Pengantar

Kuliah ini memuat tentang praktek menyusun perencanaan fasilitasi. Dibahas pula tentang apa bagaimana menyusun pelaporan hasil PRA. Hasil perencanaan akan dievaluasi dan dilaksanakan saat simulasi PRA.

Tujuan :

- praktikan mampu menyusun perencanaan sebelum melaksanakan fasilitas
- praktikan mengetahui gambaran laporan yang dibuat paska pelaksanaan PRA

Metode : diskusi, presentasi

Materi :slide materi pertemuan 7:

- Perencanaan fasilitasi
- Pelaporan

Alat bantu :

- Proyektor
- Kertas Plano
- Double tip
- Spidol

Waktu : 4 x 60'

Proses :

1. Icebreaking
2. Curah gagasan : apa saja yang perlu disiapkan sebelum melakukan fasilitasi
3. Menayangkan slide tentang pelaporan hasil PRA, berikan penjelasan disertai contoh
4. Menayangkan slide tentang penyusunan rencana fasilitasi, jelaskan bagian per bagian

5. Kerja kelompok: tayangkan slide “tugas” dan “alur tugas”. Praktikan berkumpul sesuai dengan kelompoknya. masing-masing kelompok bertugas menyusun perencanaan fasilitasi sesuai dengan topic yang dipilih. Subjek fasilitasi adalah anggota kelas, sebagai masyarakat kampus umy.
6. Menentukan topic: beri contoh topic-topik yang bisa diangkat. Jelaskan bahwa topic yang diangkat adalah topic yang berkaitan dengan mereka sebagai pengguna kampus umy. Contoh topic antara lain: kantin, akses internet,kebersihan, masjid, toilet, parkir dll. Kelompok yang sudah menyepakati topic yang diangkat boleh segera menuliskan di papan. Kalau ada topic yang kembar, yang menuliskan topiknya lebih dulu yang berhak menggunakan.
7. Melanjutkan langkah no.5 dengan supervisi asisten.
8. Memberikan informasi penugasan sesuai yang tertera dalam slide. Sepakati waktu pengumpulan.
9. Menawarkan kepada praktikan untuk menjadi asisten teknis (1 orang) dan notulen (1 orang) untuk pertemuan berikutnya
10. Pembacaan hasil notulensi

Penugasan Kelompok

Tuliskan secara rinci tentang:

1. Masyarakat sasaran. Eks: konsumen kantin
2. Stake holder
3. Hasil Wawancara dengan stake holder
4. Sumber informasi lain beserta data yang didapatkan
5. Hasil analisis informasi
6. metode PRA apa saja yang akan digunakan, sertakan alasan mengapa menggunakan metode tersebut
7. Pembagian tugas dalam tim beserta uraian tugasnya
8. Alat dan bahan yang diperlukan
9. Rundown fasilitasi



Pertemuan 8

Presentasi persiapan simulasi

Pengantar

Kuliah ini merupakan sesi persiapan simulasi, dimana praktikan mempresentasikan perencanaan simulasi, termasuk hasil-hasil pencarian data awal (observasi, wawancara, dll)

Tujuan : praktikan mampu mempersiapkan PRA dengan baik

Metode : presentasi

Materi :

- Slide seluruh pertemuan
- Presentasi praktikan

Alat bantu :

- Proyektor
- Kertas Plano
- Double tip
- Spidol

Waktu : 4x 60 ‘

Proses :

1. Icebreaking
2. Presentasi masing-masing kelompok dilanjutkan dengan review dari asisten, terutama terkait dengan :
 - a. Kelengkapan data awal (apakah wawancara stake holder sudah cukup mewakili, observasi, dll)
 - b. alur
 - c. Kesesuaian antara tool dengan tujuan pencarian data
 - d. Pembagian tugas dalam team

3. Menyampaikan informasi tentang tugas, yaitu masing-masing kelompok membuat perbaikan sesuai rekomendasi yang telah diberikan asisten. Hasil dikirim via email sesuai waktu yang disepakati
4. Pembacaan hasil notulensi

Penugasan

- Masing-masing kelompok membuat perbaikan sesuai rekomendasi yang telah diberikan asisten.
- Hasil dikirim via e-learning/email sesuai waktu yang disepakati



Pertemuan 9 sd 12

Simulasi PRA

Pengantar:

Kuliah ini merupakan puncak dari seluruh pelaksanaan kuliah, dimana asisten dapat melihat bagaimana penguasaan praktikan terhadap keseluruhan materi kuliah. Sesi ini juga merupakan bagian penting dari penilaian performa praktikan

Tujuan : praktikan mampu melakukan PRA, mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga pelaporan

Metode : simulasi

Materi : slide materi pertemuan 7

Waktu : 4 x 60'

Proses :

1. Peserta maju sesuai dengan urutan yang sudah disepakati, durasi untuk setiap kelompok adalah 1,5 jam. Setiap pertemuan ada 2 kelompok yang maju
2. Setiap selesai simulasi asisten menyampaikan review sebagai pembelajaran untuk penyampaian yang lebih baik di sesi berikutnya
3. Sebelum menutup sesi asisten mengingatkan praktikan agar mendokumentasikan proses dan hasil pelaksanaan PRA sebaik mungkin, karena itu merupakan data yang penting dalam pelaporan. Tayangkan slide pertemuan 7 tentang pelaporan.
4. Pada pertemuan terakhir asisten mengumumkan teknis mengumpulkan laporan akhir. Konsultasi mengenai laporan dilakukan melalui email atau media sosial.
5. Menutup kuliah

Penugasan

Membuat laporan akhir dengan format:

Judul/topic

Latar belakang

Tujuan

Metode (Tool yang digunakan dan tujuan pemilihan tool tersebut)

Proses pelaksanaan:

- Alur pelaksanaan
- Pembagian tugas

Hasil pelaksanaan PRA

- Hasil need assessment
- Analisa sebab akibat
- Solusi
- Usulan program

lampiran

- notulensi
- dokumentasi

